

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kacang hijau (*Vigna radiata* L.) merupakan tanaman pangan legum yang penting di Indonesia, dan untuk sekarang berada pada urutan ketiga tanaman pangan legum terpenting di Indonesia, setelah kedelai dan kacang tanah. Kacang hijau juga sangat kaya akan kandungan gizi yang baik untuk tubuh.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, (2018), produksi kacang hijau di Propinsi Jawa Timur pada tahun 2015 hingga 2018 selalu mengalami penurunan produksi setiap tahunnya berturut – turut yaitu 67.821 ton/tahun, 58.806 ton/tahun, 52.403 ton/tahun, dan 46.925 ton/tahun. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan petani dalam hal teknik budidaya kacang hijau yaitu tanpa dilakukannya pemupukan, karena kacang hijau dianggap mudah untuk dibudidayakan, dikarenakan kacang hijau mampu ditanam dalam lahan yang kurang subur, sehingga masalah yang terjadi adalah kebutuhan hara pada kacang hijau masih belum terpenuhi dengan baik.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi kacang hijau yaitu dengan dilakukannya pemupukan. Pemupukan dapat dilakukan dengan pemberian pupuk organik salah satunya yaitu dengan menggunakan pupuk kandang yang berasal dari kotoran hewan seperti sapi dan ayam. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesuburan tanah, sehingga akan memberikan dampak pada peningkatan hasil kacang hijau.

Pemberian pupuk kandang sangat berguna dalam meningkatkan unsur hara di dalam tanah yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan hara bagi tanaman kacang hijau sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasilnya. Penggunaan pupuk kandang sangat dianjurkan sebagai pengganti pupuk kimia, dikarenakan sangat ramah lingkungan, tidak merusak lingkungan dan tidak meninggalkan residu di dalam tanah, namun dalam penggunaan pupuk kandang ini akan lebih efektif jika jenis dan dosis yang digunakan sesuai dengan kebutuhan tanaman tersebut.

Penelitian Nurhidayat, Maryani, dan Darnawi, (2020) menyatakan bahwa perlakuan pemberian perbedaan macam pupuk kandang memberikan pertumbuhan dan hasil kacang hijau yang lebih tinggi dibandingkan dengan kontrol, dikarenakan kandungan hara yang lengkap (makro dan mikro) dari pupuk kandang dapat memenuhi kebutuhan hara bagi tanaman, sehingga pemberian pupuk kandang dapat berpengaruh pada peningkatan produksi kacang hijau.

Latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan dosis pupuk kandang yang tepat agar kebutuhan tanaman dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* L.) Var. ViMa 5.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah perbedaan jenis pupuk kandang memberikan pengaruh yang berbeda terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau varietas ViMa 5.
2. Berapakah dosis pupuk kandang yang tepat dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau varietas ViMa 5?
3. Apakah terdapat kombinasi perlakuan antara jenis dan dosis pupuk kandang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau varietas ViMa 5?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui terdapatnya pengaruh kombinasi perlakuan jenis dan dosis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau varietas ViMa 5.
2. Mengetahui adanya pengaruh perbedaan jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau varietas ViMa 5.
3. Mengetahui dosis pupuk kandang yang tepat dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau varietas ViMa 5.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan yaitu dapat memberikan informasi tentang pengaruh kombinasi jenis dan dosis pupuk kandang yang tepat dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil kacang hijau varietas ViMa 5.

1.5. Hipotesis

1. Diduga terdapat interaksi antara jenis dan dosis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil kacang hijau varietas ViMa 5.
2. Diduga jenis pupuk kandang memberikan pengaruh yang berbeda terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau varietas ViMa 5.
3. Diduga perbedaan dosis pupuk kandang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau varietas ViMa 5.